



Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Menggunakan Model Discovery Learning

Yaskinul Anwar¹, Oktanoviani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: yaskinul.anwar@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT:

The purpose of the study was to determine the interests and learning outcomes of students using the discovery learning model and the effect of student interest in learning on learning outcomes for geography subjects using the discovery learning model. This research method is quantitative with a causal nature where the independent variable is student learning interest while the dependent variable is the value/score of student learning outcomes. The data in the study were collected using a questionnaire technique to determine student interest and a written test in the form of a post-test to determine the value/score of learning outcomes. To see the effect of student interest in learning in participating in learning on the value/score of student learning outcomes, a linear regression analysis technique was used. If teaching and learning activities (KBM) are carried out in an interesting and fun way, it is possible to influence students' interest in learning. Based on the results of the study, students' interest in learning in the very good category was 2.8%, the good category was 83.3%, and the quite good category was 13.9%, while the average value of learning outcomes was 79.75. The results of the linear regression analysis of student interest in learning outcomes using the discovery learning method obtained an r^2 value of 0.330 or 33%, which means that 33% of the value/score of student learning outcomes is influenced by interest, while 67% is influenced by other factors that also affect the value/score of the result of student learning.

Keywords: *Interest to Learn; Discovery learning; Lesson Result*

ABSTRAK:

Tujuan penelitian adalah guna mengetahui minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan model discovery learning dan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi dengan model *discovery learning*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat kausal dimana variabel bebasnya adalah minat belajar siswa sedangkan variabel terikatnya adalah nilai/skor hasil belajar siswa. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik angket yang mana untuk mengetahui minat siswa dan tes tertulis berupa *post-test* untuk mengetahui nilai/skor hasil belajar. Untuk melihat besar pengaruh minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran terhadap nilai/skor hasil belajar siswa digunakan teknik analisis regresi linier. Bila kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan dengan cara yang menarik serta menyenangkan dapat dimungkinkan mampu mempengaruhi minat belajar dari siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, minat belajar siswa pada kategori sangat baik sebanyak 2,8%, kategori baik sebanyak 83,3%, dan kategori cukup baik sebanyak 13,9%, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 79,75. Hasil analisis regresi linier minat siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai r^2 sebesar 0,330 atau 33% yang artinya 33% nilai/skor hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap nilai/skor hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar; *Discovery learning*; Hasil Belajar

ARTICLE HISTORY: Submitted: February 18th, 2021; Accepted: June 29th, 2021; Published: July 31st, 2021

PLEASE CITE AS: Anwar, Y. & Oktanoviani. (2021). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Menggunakan Model Discovery Learning. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSE)*, 3(2), 161-168. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/ijsse.v3i2.4193>

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses utama dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Hal ini berkaitan dengan proses mengajar yang merupakan proses membimbing belajar siswa. Keberhasilan proses belajar tergantung faktor internal dan juga eksternal (Slameto, 2010). Faktor internal berasal dari individu siswa mulai dari intelegensi dan bakat, minat, motif, kematangan serta kesiapan (Syafi'i, Marfiyanto and Rodiyah, 2018). Untuk faktor eksternal adalah yang berasal dari lingkungan sosial dan non sosial (Hapnita *et al.*, 2018).

Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat siswa, karena berdampak pada sikap dan perilaku siswa (Pratiwi, 2015). Siswa yang berminat belajar akan berusaha menghadapi tantangan dalam kesulitan belajar dibandingkan siswa yang kurang berminat belajar (Marleni, 2016). Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan fokus agar materi pembelajaran dipelajari dapat mudah dipahami. Usaha peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang kontekstual baik individu atau kelompok (Aprijal, Alfian dan Syarifudin, 2020).

Sayangnya penerapan pembelajaran kontekstual dengan berbagai pendekatan model pembelajaran inovatif masih belum banyak dilakukan. Pembelajaran lebih cenderung hanya menggunakan metode ceramah saja. Metode ini memang diperlukan, tetapi sebaiknya hanya digunakan untuk pengantar pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran inovatif seringkali dapat memberikan peningkatan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional (Rahman, 2016).

Model pembelajaran konvensional lebih cenderung hanya menjelaskan materi secara abstrak, hafalan serta cenderung satu arah yang lebih didominasi oleh guru. Pembelajaran konvensional seperti inilah yang mengakibatkan kurang aktifnya siswa yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif (Naziah, Maula dan Sutisnawati, 2020). Kondisi pendidikan sekarang menuntut dapat terciptanya

suasana pembelajaran yang nyaman, menarik, menyenangkan dan berkesan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru geografi di SMA Negeri 3 Kota Samarinda menunjukkan banyak ditemukan masalah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Pembelajaran yang diterapkan masih cenderung menggunakan model konvensional yang didominasi ceramah yang lebih berpusat pada guru. Selain itu masih banyak nilai geografi siswa (ulangan harian) yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai ujian semester gasal kelas X MIPA 6 SMAN 3 untuk mata pelajaran geografi Samarinda, menunjukkan nilai UAS siswa banyak juga yang dibawah KKM atau belum tuntas. Dari 36 siswa X MIPA 6 sebanyak 58,3% nilainya masih di bawah KKM. Hasil ini menunjukkan lebih dari 50% siswa masih belum bisa mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas.

Selain itu pada saat dilakukan observasi, terlihat siswa kurang berminat ikut dalam KBM geografi. Hal ini nampak dari seringnya siswa ijin ke belakang, ada juga siswa yang tidak atau belum selesai tugasnya, serta pada saat pembelajaran dimulai, siswa terlihat tidak langsung mengeluarkan buku namun masih menunggu perintah atau aba-aba dari guru. Bahkan ada beberapa siswa terlihat sering berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan materi.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa yang dapat berpengaruh pada minat, serta dapat menimbulkan rasa ingin tahu dari materi yang disampaikan (Novelyyya, 2019). Pengaplikasian model pembelajaran dapat lebih menarik minat dalam KBM, serta diharapkan dapat meningkatkan nilai/ hasil belajar siswa salah satunya dengan *discovery learning*. Model pembelajaran ini lebih cenderung mengarahkan siswa untuk ikut aktif sehingga mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga dapat memberikan pemahaman kepada siswa (Persada, 2016). Melalui model ini siswa akan diarahkan aktif dalam KBM geografi.

Minat merupakan perasaan dalam diri seseorang berupa dorongan atau keinginan pada sesuatu objek tertentu. Setiap orang memiliki minat yang bisa jadi berbeda, oleh karenanya minat bersifat pribadi (individual). Sehingga perlu dilakukan kajian mengenai minat dan hasil belajar/nilai siswa, yang mana kajian seperti masih jarang dilakukan di Kalimantan Timur, terutama kombinasi minat dan KBM menggunakan *discovery learning*.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hubungan kausal. Hal ini dikarenakan rumusan masalah penelitian berupa sebab-akibat, yang mana terdapat variabel independen yang berupa minat dan dependen yang berupa nilai/hasil belajar dari siswa kelas X MIPA 6 SMA Negeri 3.

Populasi kajian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Samarinda tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian terpilih adalah kelas X MIPA 6 yang berjumlah 36 siswa. Teknik sampel yang digunakan dalam kajian ini adalah purposive sampling.

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan nilai/hasil belajar siswa diperoleh dari tes tertulis (*Post-test*) sedangkan untuk minat siswa diperoleh dari angket minat siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi. *Post-tes* untuk mengetahui nilai/ hasil belajar siswa terdiri dari 10 soal essay. Instrument tes selanjutnya adalah Angket minat siswa yang tersusun dari indikator; Perasaan Senang dalam mengikuti KBM, Perhatian siswa, ketertarikan dalam KBM serta keterlibatan siswa dalam KBM.

Penyekorannya untuk setiap butir pertanyaan digunakan skor skala sikap 1-5 (Skala Likert) dengan pernyataan positif adalah sebuah pernyataan yang meminta pendapat siswa terkait dengan hal-hal yang dipandang positif, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang meminta pendapat siswa terkait dengan hal-hal yang dipandang negatif. Guna menganalisis antara minat dan nilai/hasil belajar siswa menggunakan pendekatan regresi linear dengan bantuan *SPSS 23 for windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada kajian ini terdiri dari 2 macam data, yaitu minat dan nilai/hasil belajar geografi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket dan tes evaluasi akhir. Lembar angket berfungsi untuk melihat minat siswa terhadap pembelajaran geografi, sedangkan evaluasi akhir dilakukan setelah memberikan pembelajaran dengan model *discovery learning*.

Minat

Minat siswa diperoleh melalui angket yang bertujuan untuk melihat minat siswa mengikuti KBM mata pelajaran geografi di kelas X MIPA 6. Angket minat terdiri 20 pernyataan dan terbagi kedalam pernyataan positif dan negatif. Hasil angket minat siswa kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Presentase Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Geografi

No	Rentang	Jumlah	%
1	4,50 – 5,00	1	2,8 %
2	3,50 – 4,49	30	83,3 %
3	2,50 – 3,49	5	13,9 %
4	1,50 – 2,49	0	0 %
5	1,49 – 1,00	0	0 %

Dari sajian data hasil penelitian dan analisis data minat belajar (Tabel 1) diperoleh dari 36 siswa kelas X MIPA 6, satu orang siswa memiliki presentase 2,8% dengan kriteria sangat baik, sebanyak 30 siswa memiliki presentase 83,3% dengan kriteria baik dan 5 siswa memiliki presentase 13,9% dengan kriteria cukup baik. Tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi terhadap minat belajar terlihat positif. Namun terdapat 5 siswa dengan minat hanya cukup baik, hal ini diduga dipengaruhi oleh ketertarikan dan keterlibatan aktif siswa terhadap sesuatu yang dipelajari.

Berdasarkan indikator angket yang diberikan, untuk indikator ketertarikan siswa terhadap sesuatu yang dipelajari sebanyak 75% siswa tertarik terhadap pelajaran geografi dan sisanya sebanyak 25% masih

ragu untuk menyukai geografi. Indikator perasaan senang terhadap sesuatu yang dipelajari sebanyak 89% senang dengan pelajaran geografi dan 11% siswa ragu untuk menyenangi pelajaran geografi. Selanjutnya indikator memperhatikan pelajaran dengan serius sebanyak 86% siswa memperhatikan selama proses pembelajaran geografi dan untuk 14% siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan serius. Indikator terlibat aktif dalam pembelajaran sebanyak 64% siswa aktif dalam pembelajaran geografi dan terdapat 36% siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian untuk indikator membangkitkan suatu kebutuhan /adanya keinginan sebanyak 97% siswa ingin belajar geografi dan yakin akan berhasil dalam pembelajaran dan hanya 3% siswa yang belum termotivasi untuk belajar geografi.

Hasil 5 siswa yang memiliki minat belajar cukup baik jika dilihat berdasarkan lembar angket yang telah diberikan menunjukkan bahwa siswa tersebut belum tertarik dengan pembelajaran geografi. Karena tidak begitu tertarik dengan pelajaran sehingga siswa ada yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan. Kemudian juga disebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, di mana siswa tersebut malu untuk bertanya terkait materi maupun tugas yang belum dipahami.

Ketertarikan individu merupakan awal dari minat, sehingga individu yang tertarik terlebih dahulu menjadi berminat pada sesuatu (Harackiewicz, Smith dan Priniski, 2016) (Charli, Ariani dan Asmara, 2019). Ketertarikan ini adalah ketertarikan siswa mengikuti pelajaran di kelas (Putri, Djaja dan Suyadi, 2017). Selanjutnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam KBM, sebagian siswa malu untuk bertanya tentang materi yang sedang/ telah disampaikan dan juga tugas yang sedang diberikan. Hal inilah yang menguatkan peneliti bahwa 5 orang siswa yang terkategori dalam minat cukup baik tersebut dipengaruhi oleh ketertarikan dan keterlibatan aktif siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui penilaian *post-test*, adapun nilai/hasil belajar siswa X MIPA 6 disajikan pada tabel 2. dan 3 berikut.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Siswa Kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda

No	Interval Nilai	Ket.	Jumlah Siswa	%
1.	$75 \leq N \leq 100$	Tuntas	31	86,1
2.	$0 \leq N < 75$	Belum Tuntas	5	13,9

Tabel 3. Nilai Siswa Kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda

No	Rentang	Jumlah Siswa	%
1.	$80 \leq X \leq 100$	18	50
2.	$70 \leq X < 80$	17	47,2
3.	$60 \leq X < 70$	1	2,8
4.	$60 \leq X < 50$	0	0
5.	$0 \leq X < 50$	0	0

Berdasarkan tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan *discovery learning* menunjukkan 86% atau 31 siswa tuntas dalam pembelajaran dan 14% atau 5 siswa belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa berpedoman terhadap KKM sekolah mata pelajaran geografi yaitu 75. Jika dilihat skor/nilai rerata hasil belajar menunjukkan rerata siswa telah mencapai diatas KKM (79,75). Hasil belajar siswa ini tergolong dalam kriteria baik dengan presentase ketuntasan 86%, dan pembelajaran dikatakan berhasil.

Distribusi hasil belajar/nilai mata pelajaran geografi menunjukkan terdapat 18 siswa (50%) kriteria sangat baik (80-100), 17 siswa (47,2%) dengan kriteria baik (70-79), kemudian 1 orang siswa atau (2,8%) dengan kriteria cukup baik (60-69). Kondisi ini menandakan bahwa setelah dilakukan pembelajaran/KBM dengan *discovery learning* memberikan pengaruh yang positif pada skor/nilai hasil belajar siswa, di mana terdapat 86,1% siswa telah mampu mendapatkan nilai \geq KKM (75) dan hanya

13,9% siswa dikelas X MIPA 6 yang belum bisa mencapai KKM.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa telah berhasil mencapai dari tujuan pembelajaran. Tetapi masih terdapat 5 siswa (13,9%) yang nilai/skor ujiannya <75 atau dibawah KKM untuk hasil belajarnya. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran selama 5 kali pertemuan, ditemukan beberapa permasalahan dalam KBM yang perlu diberikan perhatian baik terkait faktor internal maupun eksternal siswa. Hal ini seperti motivasi belajar, kecerdasan serta kemampuan siswa, kurang memperhatikan ketika disampaikan materi yang diajarkan, sehingga pada saat tes siswa kurang siap. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2013), dimana nilai siswa saat pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal sebanyak 70% sedangkan sisanya berasal dari faktor lingkungan.

Hasil *post-test* tersebut memberikan hasil bahwa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran di kelas memiliki berpengaruh positif terhadap nilai/skor hasil belajar. Siswa lebih terlihat antusias dalam KBM di kelas, lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta perhatian siswa meningkat sehingga siswa terlihat lebih mengerti materi yang disampaikan oleh guru yang terlihat dari nilai/skor hasil belajar mereka.

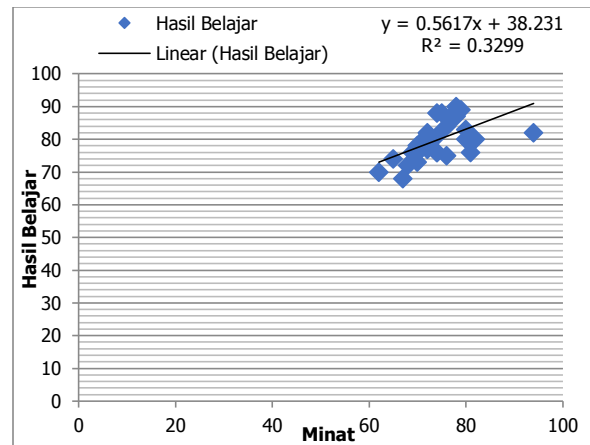
Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Geografi

Guna melihat pengaruh antara minat dan skor/nilai hasil belajar siswa digunakan analisis regresi linear. Adapun hasil analisis regresi linier tersebut disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Minat terhadap Hasil Belajar

Koefisien Praduga (a)	Koefisien Intersap (b)	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (D)
38,231	0,562	0,574	0,330

Untuk memperjelas pengaruh melalui analisis regresi linear sederhana antara minat siswa dan hasil belajar geografi disajikan dalam gambar 1



Gambar 1. Garis Analisis Minat

Ketuntasan belajar siswa berpedoman pada KKM sekolah mata pelajaran geografi yaitu 75. Karena presentase siswa yang tuntas pada materi hidrosfer $\geq 75\%$ yaitu 86%, maka pembelajaran dikatakan berhasil. Hal ini juga dapat dilihat dari pembuktian dari regresi linear yang menunjukkan sebesar 33% minat siswa berpengaruh terhadap nilai/skor hasil belajar siswa. Selain itu juga dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,574 dan nilai koefisien determinasi (D) adalah 0,330 (Tabel 4 dan Gambar 1) yang berarti 33% nilai/skor hasil belajar dipengaruhi oleh minat dan sisanya 67% berasal dari faktor yang lain yang juga memberikan dampak terhadap nilai/skor hasil belajar siswa seperti halnya faktor internal serta eksternal dari masing-masing individu siswa, yang mana hal ini juga sesuai dengan pendapat Slameto (2010) dan Mahdalena, Suyanti & Saragi (2019).

Faktor internal yang mempengaruhi nilai/skor hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor fisiologis. Kondisi fisiologis, seperti kesehatan, badan (faktor lelah dan capek), ada atau tidaknya cacat jasmani serta kondisi fisiologis lainnya. Kondisi - kondisi tersebut dapat berpengaruh kepada siswa pada saat mengikuti pembelajaran (Rusman, 2017) (Nabillah dan Abadi, 2019). Kemudian setiap individu pasti memiliki faktor psikologis yang berbeda-beda yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa (Turhusna dan Solatun, 2020). Beberapa faktor psikologis mulai dari kecerdasan dan nalar, minat dan bakat, serta motivasi siswa (Suhartini dan Karlina, 2016). Faktor eksternal antara lain lingkungan yang juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Faktor lingkungan yang turut andil terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah baik lingkungan fisik (temperatur/suhu udara, kelembapan, musim dll) dan juga lingkungan sosial (seperti kebisingan, teman sebaya dan lain-lain) (Ambarawati, Arthana dan Suarna, 2016).

Dari pembelajaran yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan diperoleh 36 pasang data. Kemudian dilakukan analisis regresi linear, diperoleh nilai koefisien intersap (a) 38,231 dan nilai koefisien persamaan regresi (b) 0,562 dengan persamaan regresi $Y = 38,231 + 0,562X$. Persamaan ini menunjukkan adanya pengaruh minat belajar siswa terhadap nilai/skor hasil belajar.

Hasil perhitungan analisis regresi linear, didapatkan nilai F-tabel sebesar 4,13 pada taraf 5%. Berdasarkan nilai F-hitung diperoleh = 16,736 yang mana lebih besar dari F-tabel sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang diberikan oleh minat belajar siswa pada nilai/skor hasil belajar mata pelajaran geografi siswa kelas X MIPA 6 SMA Negeri 3 Samarinda. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya terkait minat belajar yang menunjukkan pengaruh signifikan antara minat siswa dan nilai/skor hasil belajar siswa (Maulida, Wahyuni dan Widodo, 2020) (Ricardo dan Meilani, 2017). Selain itu pengaplikasian *discovery learning* juga telah dapat meningkatkan nilai/skor hasil belajar (Yuliana, 2018). Belajar dengan disertai minat memang dapat mendorong siswa berusaha mencapai hasil yang lebih baik daripada belajar tanpa disertai minat (Hamalik, 2013).

D. Kesimpulan

Minat siswa kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda setelah belajar menggunakan model *discovery learning* rerata dalam kategori baik, yang mana ditunjukkan dari hasil angket minat siswa dalam kategori baik sebesar 83,3%. Nilai/skor Hasil belajar

dengan model *discovery learning* diperoleh sebesar 86,1% siswa memperoleh nilai tuntas dan 13,9% memperoleh belum tuntas. Pengaruh minat terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi dengan model *discovery learning* menunjukkan pengaruh yang signifikan dari minat belajar siswa pada nilai/skor hasil belajar siswa kelas X MIPA 6 SMAN 3 Samarinda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, N. L. G., Arthana, I. W. and Suarna, I. W. (2016) 'Tingkat Kenyamanan Lingkungan Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Denpasar', *ECOTROPIC*, 10(1), pp. 22–27.
- Aprijal, A., Alfian, A. and Syarifudin, S. (2020) 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), pp. 76–91. doi: 10.46963/mpgmi.v6i1.125.
- Charli, L., Ariani, T. and Asmara, L. (2019) 'Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), pp. 52–60. doi: 10.31539/spej.v2i2.727.
- Hamalik, O. (2013) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapnita, W. *et al.* (2018) 'Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017', *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). doi: 10.24036/cived.v5i1.9941.
- Harackiewicz, J. M., Smith, J. L. and Priniski, S. J. (2016) 'Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education', *Policy Insights Behav Brain Sci.*, 176(3), pp. 139–148. doi: 10.1177/2372732216655542. Interest.

- Mahdalena, T. A., Suyanti, R. D. and Saragi, D. (2019) 'The Effect of Problem Based Learning Models Using Macromedia Flash and Motivation against Student Learning Outcomes on Environmental Pollution Materials', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), pp. 443–450. doi: 10.33258/birle.v2i4.540.
- Marleni, L. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 149–159. doi: 10.30651/didaktis.v18i3.1846.
- Maulida, Y., Wahyuni, S. and Widodo, J. (2020) 'Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMAN Pakusari Jember', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), pp. 337–341. doi: 10.19184/jpe.v14i2.16384.
- Nabillah, T. and Abadi, P. A. (2019) 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Sesiomadika*, 2(3), pp. 659–663.
- Naziah, S. T., Maula, L. H. and Sutisnawati, A. (2020) 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar', *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), pp. 109–120. doi: 10.12928/jpsd.v7i2.17327.
- Novelyya, S. (2019) 'Pengaruh Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Fisika Di Smp Negeri 08 Muaro Jambi', *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(2), p. 174. doi: 10.28926/briliant.v4i2.291.
- Persada, A. R. (2016) 'Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Sindangagung Kabupaten Kuningan Pada Pokok Bahasan Segiempat)', *EduMa*, 5(2), pp. 23–32. Available at: [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=471295&val=9451&title=PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=471295&val=9451&title=PENGARUH%20MODEL%20PEMBELAJARAN%20PENEMUAN%20DISCOVERY%20LEARNING%20TERHADAP%20KEMAMPUAN%20KONEKSI%20MATEMATIKA%20SISWA) Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Sindangagung Kabupaten.
- Pratiwi, N. K. (2015) 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, 1(2), pp. 75–105. Available at: <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/viewFile/320/218>.
- Putri, K., Djaja, S. and Suyadi, B. (2017) 'The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), pp. 67–74.
- Rahman, M. H. (2016) 'Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN', *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(3), pp. 337–344. Available at: <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/viewFile/320/218>.
- Ricardo, R. and Meilani, R. I. (2017) 'Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), pp. 188–201. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8108.
- Rusman (2017) *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Slameto (2010) *Learning and Influencing*

Factors. 1st edn. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2013) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.

Suhartini, N. and Karlina, E. (2016) 'Pengaruh Persepsi Peserta Didik Mengenai Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI MA An-Nizhamiyyah Cileungsi, Bogor', *Research and Development Journal of Education*, 3(1), pp. 3–17.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T. and Rodiyah, S. K. (2018) 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), pp. 115–123. Available at: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>.

Turhusna, D. and Solatun, S. (2020) 'Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran', *As-Sabiqun*, 2(1), pp. 18–42. doi: 10.36088/assabiqun.v2i1.613.

Yuliana, N. (2018) 'Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), pp. 21–28.